BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media audiovisual dan menggunakan media kartu konsep bergambar. Yaitu hasil belajar siswa dengan menggunakan media audiovisual diperoleh rerata sebesar 72,43 lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan media kartu konsep bergambar dengan perolehan rerata sebesar 70,31. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media audiovisual dan kartu konsep bergambar. Hasil belajar dengan menggunakan media audiovisual lebih tinggi dari pada media kartu konsep bergambar.
2. Pada kelompok gaya belajar visual terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan menggunakan media audiovisual dan siswa yang belajar dengan menggunakan kartu konsep bergambar. Perbandingan hasil belajar dengan media audiovisual kategori gaya belajar visual yaitu sebesar 68,94 lebih rendah dari pada hasil belajar dengan menggunakan media kartu konsep bergambar kategori gaya belajar visual yaitu sebesar 75,48. Dengan perbedaan rerata sebesar -6,5288. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar pada kelompok gaya belajar visual dengan media audiovisual lebih rendah dari pada media kartu konsep bergambar.

3. Pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual-auditorial terdapat perbedaan rerata hasil belajar yaitu hasil belajar siswa dengan media audiovisual sebesar 76,56 lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan media kartu konsep bergambar sebesar 60,45. Perbedaan rerata sebesar 16,108. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar pada kelompok gaya belajar visual-auditorial media audiovisual lebih tinggi dari pada media kartu konsep bergambar.
4. Terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPS. Hasil analisis anava dua jalur menyimpulkan bahwa diperoleh nilai probabilitas (p) atau peluang kesalahan sebesar 0,000 < α= 0,05. Hal ini berarti bahwa media pembelajaran dan gaya belajar memiliki interaksi yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar IPS.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa implikasi dari hasil penelitian yang dapat dirumuskan:

1. Penelitian ini lebih banyak berimplikasi pada upaya peningkatan penggunaan media pembelajaran baik media audiovisual maupun media kartu konsep bergambar bagi para guru IPS dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Penggunaan media audiovisual dan kartu konsep bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pencapaian hasil belajar IPS kelas VIII.

2. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran bahwa media audiovisual lebih baik dalam meningkatkan kemampuan kognitif bila dibandingkan dengan media kartu konsep bergambar pada kelompok gaya belajar visual-auditorial.
3. Pentingnya inovasi dan kreativitas bagi guru IPS dalam merancang serta membuat media pembelajaran baik media audiovisual maupun media kartu konsep bergambar sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS.
4. Dalam mengajarkan materi ketenagakerjaan guru bisa menggunakan media baik media audiovisual maupun media kartu konsep bergambar sebagai salah satu alternatif media yang bisa digunakan dalam pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

   Waktu penelitian yang tidak memungkinkan adanya pembelajaran remidial bagi siswa yang belum tuntas atau belum kompeten dalam menguasai bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

2. Keterbatasan Sampel Penelitian

   Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 67 siswa. Agar bisa digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas, maka dapat dilakukan penelitian yang melibatkan lebih banyak sampel dengan harapan

dapat menyelesaikan masalah yang timbul secara lebih baik dan menyeluruh.

3. Keterbatasan Subjek Penelitian

   Penelitian ini menggunakan subjek siswa dalam mengelompokkan gaya belajar dengan cara mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa mempunyai kelemahan yaitu seringkali siswa kurang terbuka dalam memberikan pernyataan, sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi gaya belajar siswa sebenarnya. Akan lebih baik apabila ditambahkan dengan pedoman wawancara agar peneliti memperoleh data yang lebih valid.

4. Keterbatasan Pembuatan Media

   Dalam perencanaan pembuatan *software* media audiovisual yang memuat materi pokok ketenegakerjaan masih kurang sempurna karena peneliti memilki keterbatasan keahlian sehingga berdampak pada kualitas hasil media yang belum sempurna. Akan tetapi media yang dibuat sendiri akan lebih bermakna karena dibuat kontekstual sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar siswa. Keterbatasan berikutnya terkait dengan pembuatan kartu konsep bergambar. Media yang dibuat bersumber pada foto yang ada di buku sumber saja atau internet, kualitas media yang dibuat peneliti belum sempurna karena keterbatasan dana dan keahlian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka diberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran IPS guru hendaknya lebih menggunakan media yang bervariasi dan lebih mempertimbangkan gaya belajar siswa agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar IPS.
2. Media pembelajaran baik audiovisual maupun kartu konsep bergambar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Oleh karena itu, hendaknya para guru mampu mengembangkan dan membuat media pembelajaran sendiri sehingga dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang kontekstual dengan lingkungan belajar siswa.
3. Pada penjelasan di bagian keterbatasan penelitian telah diuraikan, hendaknya bagi para peneliti selanjutnya lebih intensif dalam pembuatan media sehingga hasilnya akan lebih optimal.
4. Untuk kesempurnaan penelitian, disarankan penelitian lanjutan agar lebih spesifik lagi karena penelitian ini kurang spesifik pada pengelompokkan gaya belajar sehingga perlu diperhatikan pada peneliti selanjutnya untuk lebih intensif pada gaya belajar sesuai dengan pengelompokkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Agnew, P. W., Kellerman, A. S., & Meyer, J. M. (1996). *Multimedia in the Classroom.* Needham Height, Massachussets: A Simon & Schuster Company.

Agus Riswanto. (2010). "Keefektifan Media Audiovisual dan Media Kartu Konsep Bergambar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri Selong Lombok Timur" *Tesis tidak diterbitkan*. PPs UNY.

Arief S. Sadiman dkk. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.

Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Barth, James L. (1990). *Methods of Instruction in Social Studies Education*.(Ed.3) Boston Way. Lanham: University Press Of America, Inc.

Brown, J. W., Lewis, R. W., & Harcleroad, F. F. (1977). *Audio Visual Instruction: Technology, Media, and Methods*. New York: McGraw-Hill Inc.

Denianto Yoga Satifa. (2012). "Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta" *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY.

De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2009. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan.* Bandung: Kaifa.

Djemari Mardapi. (2004). *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY.

Hamzah B. Uno. (2008). *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia.* Jakarta Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Heinich, R. et al. (2005). *Instructional Media and Technologies for Learning.* (ed. 8) Engliwood Cliffs. New Jersey: Prentice-Hall.Inc.

Heri Maria Zulfiati. (2011). "Keefektifan Pembelajaran IPS Berbantuan Multimedia Komputer Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMP " *Tesis tidak diterbitkan*. PPs UNY.

Martorella, H. P. (1994). *Social Studies for Elementary School Children*. New York: Macmillan College Publishing Company.

Mulyasa, H.E. (2010). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Tekhnologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purbayu & Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman, Deni Kurniawan & Cepi Riyana. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samples, Bob. (1999). *Openmind/wholemind: Parenting and Teaching Tomorrow's Children Today.* Jalmar Press.Torrance CA.

Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sembiring. (1981). *Memahami Data Untuk Statistika Sosial*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. (2010). *Stategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.